

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada UKM tahu di Dusun Wonobroto pengukuran sistem pengendalian proses produksi pada UKM tahu dapat dilakukan dengan menggunakan rasio efisien dan efektif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Sistem Pengendalian Produksi pada UKM Tahu**

Pengendalian pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik secara umum sudah memenuhi standar proses produksi. Kedelai yang baik menurut Standar Nasional Indonesia adalah kedelai yang bebas hama penyakit, bebas bau busuk, bau asam, bau apek dan bau asing, bebas dari bahan kimia seperti insektisida dan fungisida dan memiliki suhu normal. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi cara memilih kedelai agar dihasilkan kedelai yang bagus yaitu kedelai harus bersih, biji besar, kulitnya halus dan bebas benda asing seperti kerikil, daun kering dan lainnya.

Pengendalian biaya tenaga kerja merupakan salah satu unsur yang penting di dalam pengendalian produksi. Berhasil tidaknya suatu proses produksi akan tergantung kepada kemampuan kerja dan kesungguhan kerja dari para karyawan perusahaan dan pengawasan terhadap pengerjaan bahan baku pada setiap tahap, mesin yang

digunakan, tenaga kerja dan kebersihan merupakan pengendalian mutu produk dalam proses. Dalam pengendalian proses produksi, seluruh lapisan manajemen dan karyawan bertanggungjawab secara profesional terhadap berjalanya produksi secara efektif serta dihasilkan produk yang memenuhi standar kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dengan pengorbanan yang minimal. Tujuan utama dari pengendalian proses produksi yaitu pengendalian harus diberikan pengalaman secara tepat, berapa elemen yang harus mendapat perhatian khusus adalah kualitas produk, ketersediaan produk, harga yang kompetitif, penyediaan untuk stok pengaman dan penyerahan yang tepat waktu. Proses harus memahami bahwa pelanggan harus dilayani dengan tepat bukan saja pelanggan eksternal tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah pelanggan internal.

Biaya overhead pabrik atau BOP yaitu semua biaya yang dikeluarkan pada tiap UKM selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yaitu biaya air, listrik dan transportasi.

## **2. Rasio Efisiensi**

Secara kualitatif maupun kuantitatif dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Berdasarkan pada tabel 11 tingkat rasio efisiensi UKM tahu RT.57, RT.58, RT.67 dan RT.69 di Dusun Wonobroto dari Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 pada RT.57 memiliki kecenderungan efisien dengan nilai rata-rata 60,17% pada interval lebih dari 60%, pada RT.58 memiliki kecenderungan tidak efisien

dengan nilai rata-rata 105,65% pada interval lebih dari 100% karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh, pada RT.67 memiliki kecenderungan efisien dengan nilai rata-rata 68,86% pada interval lebih dari 60%, pada RT.69 memiliki kecenderungan cukup efisien dengan nilai rata-rata 85,38% pada interval lebih dari 80%. Secara keseluruhan nilai rata-rata pada UKM tahu di Dusun Wonobroto memiliki kecenderungan cukup efisien dengan rata-rata 80,01% pada interval lebih dari 80%.

### **3. Rasio Efektivitas**

Sedangkan pengukuran tingkat efektivitas di Dusun Wonobroto dari Januari 2015 sampai 31 Desember 2015 diketahui memiliki rasio antara realisasi produksi dengan target penerimaan produksi. Berdasarkan pada tabel 10 tingkat rasio efektivitas UKM tahu RT.57, RT.58, RT.67 dan RT.69 di Dusun Wonobroto dari Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 pada RT.57 memiliki kecenderungan efektif dengan nilai rata-rata 175,37% pada interval lebih dari 100%, pada RT.58 memiliki kecenderungan sangat efektif dengan nilai rata-rata 171,78% pada interval lebih dari 100%, pada RT.67 memiliki kecenderungan sangat efektif dengan nilai rata-rata 176,38% pada interval lebih dari 100%, pada RT.69 memiliki kecenderungan sangat efektif dengan nilai rata-rata 167,45% pada interval lebih dari 100%, secara keseluruhan UKM tahu di Dusun Wonobroto memiliki kecenderungan sangat efektif dengan rata-rata

172,74% pada interval lebih dari 100%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada UKM tahu di Desa Wonobroto sudah berjalan efektif.

## **B. Implikasi**

Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa dengan adanya sistem pengendalian proses produksi UKM tahu di Dusun Wonobroto sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan pendapatan pengrajin tahu melalui pengendalian biaya bahan baku dengan cara pemilihan bahan baku yang berkualitas untuk mendapatkan produk yang baik, biaya tenaga kerja dengan cara membagi tugas karyawan sesuai dengan bagian masing-masing sehingga karyawan bisa fokus menyelesaikan tugasnya masing-masing dan biaya overhead dengan cara menekan biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan kayu bakar yang digunakan untuk menididhkan bubur kedelai dan mengoreng tahu.

Pada tabel 11 tingkat rasio efisiensi UKM tahu RT.57, RT.58, RT.67 dan RT.69 di Dusun Wonobroto dari Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 memiliki kecenderungan cukup efisien dengan rata-rata 80,01% pada interval lebih dari 80%. dan pada tabel 10 tingkat rasio efektivitas UKM tahu RT.57, RT.58, RT.67 dan RT.69 di Dusun Wonobroto dari Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 memiliki kecenderungan sangat efektif dengan rata-rata 172,74% pada interval lebih dari 100%.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Sistem pengendalian proses produksi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) produk tahu di Dusun Wonobroto sudah berjalan cukup efektif dan efisien sesuai dengan perhitungan yang menyatakan dengan jumlah bahan baku yang dipakai. Berdasarkan perhitungan rata-rata rasio efisiensi dan efektivitas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Kurang lengkapnya data yang diperoleh dari pihak UKM tahu dikarenakan ada beberapa informasi pada tahun sebelumnya tidak tercatat pada data-data yang dimiliki UKM dan laporan keuangan yang digunakan hanya laporan laba rugi.
2. Jangka waktu pada penelitian ini hanya 1 tahun yaitu pada tahun 2015, hal ini menyebabkan kurangnya penggambaran kinerja perusahaan untuk jangka panjang.

### **D. Saran**

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini, saran-saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemilik UKM dalam pengendalian proses produksi harus memperhatikan faktor kualitas bahan baku, tenaga kerja dan overhead agar kualitas produk yang dihasilkan semakin baik dan dapat meningkatkan pendapatan UKM di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

2. Penelitian ini hanya menggunakan jumlah sampel dan penelitian yang terbatas. Penelitian menggunakan sampel yang relatif sedikit yakni 46 responden. Oleh karena itu untuk penelitian mendatang kitranya dapat di kembangkan lagi dengan sampel yang lebih luas dengan populasi dan lokasi yang berbeda sehingga hasilnya dapat di generalisasikan secara lebih baik.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu 1 tahun sehingga bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah waktu pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 2002. *Manajemen Produksi; Pengendalian Produksi*, edisi empat, buku dua, BPFE, Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*, Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta,
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen Prosedir dan Implementasi*. Jakarta. Salemba Empat, Jakarta.
- Devi Sonalia, Musa Hubeis. 2014. *penelitian pengendalian mutu produksi dan pengendalian pada bahan baku*. bogor
- Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Operasi*. Jakarta. Grasindo.
- Hendratmiko, Yonasfiko. 2010. Analisis pengendalian persediaan bahan baku pada industri kecil menengah mebel di Kota Kendal
- Halim, Abdul, 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2009. *Auditing Edisi 6 Buku 1*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Pasal 239 Permendagri No.13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Sidartawan, Robertus. 2014. *Analisa Pengendalian Proses Produksi Snack Menggunakan Statistical Process control (SPC)*. Universitas Jember
- Sartika, Tiktik & Rachman. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suadi, Arif. 2001. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Subagyo, Pangestu. 2000. *Riset Operasi*. edisi pertama. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Subagyo. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sri Mulyani. 2010. *Analisis Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Grokindo*. Akuntansi STIE Pertiwi

- Tambunan, Tulus. 2009. *UMKM di INDONESIA*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Tambunan, Tulus, T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*. Jakarta :PT Salemba Empat.
- Usry ,Carter, Wiliam K dan Milton F.. 2006. *Akuntansi Biaya, Edisi Ketiga belas, Buku I*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Undang No.20 tahun 2008 tentang Usaha mikro kecil, kecil dan menengah ekonomi produktif yang berdiri sendiri
- Vergiana Nurtias Herry Putri. 2011. *Efektiiitas Anggaran Biaya Produksi Terhadap Pengendalian Biaya Produksi*, Studi kasus pada Perusahaan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang. Akuntansi Dian Nuswantoro

# LAMPIRAN

*Lampiran 1.*

**Wawancara Sistem Pengendalian Proses Produksi pada  
UKM tahu di Dusun Wonobroto**

**A. Bahan Baku (*Input*)**

1. Apa kualitas bahan baku perlu di perhatikan?
2. Apakah ketersediaan bahan baku cukup untuk memenuhi proses produksi?
3. Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa bahan baku tersebut layak untuk di produksi menjadi tahu yang kualitasnya baik?
4. Apakah stok persediaan bahan baku dalam gudang dan hasil produksi tepat waktu?
5. Apakah aktivitas pemesanan dan penerimaan bahan baku terintegasi dengan jadwal produksi?

**B. Tenaga kerja (*Proses*)**

1. Sebelum karyawan melakukan tugasnya apakah harus di beri pengarahan terlebih dahulu?
2. Apakah jadwal proses produksi terintegasi dengan rencana penjualan kepada pelanggan?
3. Apakah proses produksi berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditentukan?
4. Apakah kendala yang di hadapi dalam setiap kali proses produksi?

**C. Produk tahu ( *Output* )**

1. Apakah hasil produksi dapat memenuhi seluruh kebutuhan pasar?
2. Apakah anda mempertimbangkan harga yang kompetitif dengan UKM yang lain?
3. Apakah ada ketentuan untuk hasil produksi?

*Lampiran 2.*

**UKM tahu Dusun wonobroto RT.57 Laporan keuangan  
laba rugi untuk tahun berakhir 31 desember 2015**

Modal pemilik		<u>54.286.400</u>
	<u>2015</u>	
<b>Penjualan</b>		282.493.500
Retur penjualan		<u>-</u>
Pendapatan bersih		282.493.500
Persediaan	100.000	
Pembelian	160.750.000	
Persediaan (akhir)	<u>230.000</u>	
<b>Beban Pokok penjualan</b>		<u>161.080.000</u>
<b>Laba kotor</b>		121.413.500
<b>Beban Usaha</b>		
Beban Gaji	70.200.000	
Beban air dan listrik	1.750.000	
Beban transportasi	<u>3.850.000</u>	
		<u>75.800.000</u>
<b>Laba sebelum pajak</b>		45.613.500
Pajak PPh		<u>-</u>
<b>Laba bersih</b>		45.613.500
<b>Total laba tahun berjalan</b>		<u>45.613.500</u>
Modal pemilik 31 desember 2015		<u>99.899.900</u>

*Lampiran 3.*

**UKM tahu Dusun wonobroto RT.58 Laporan keuangan  
laba rugi untuk tahun berakhir 31 desember 2015**

Modal pemilik		<u>40.011.800</u>
	<u>2015</u>	
Penjualan	236.257.200	
Retur penjualan	-	
Pendapatan bersih	<u>236.257.200</u>	
Persediaan	100.000	
Pembelian	125.240.400	
Persediaan (akhir)	<u>170.000</u>	
<b>Beban Pokok penjualan</b>	<u>137.530.400</u>	
<b>Laba kotor</b>	110.746.800	
<b>Beban Usaha</b>		
Beban Gaji	48.600.000	
Beban air dan listrik	1.750.000	
Beban transportasi	<u>3.500.000</u>	
	<u>53.050.000</u>	
<b>Laba sebelum pajak</b>	56.896.800	
Pajak PPh	-	
<b>Laba bersih</b>	56.896.800	
<b>Total laba tahun berjalan</b>		<u>56.896.800</u>
Modal pemilik 31 desember 2015		<u>96.908.600</u>

*Lampiran 4.*

**UKM tahu Dusun wonobroto RT.67 Laporan keuangan  
laba rugi untuk tahun berakhir 31 desember 2015**

Modal pemilik		<u>51.134.000</u>
	<u>2015</u>	
<b>Penjualan</b>		260.473.100
Retur penjualan		<u>-</u>
Pendapatan bersih		260.473.100
Persediaan	100.000	
Pembelian	147.398.400	
Persediaan (akhir)	<u>174.000</u>	
<b>Beban Pokok penjualan</b>		<u>147.672.400</u>
<b>Laba kotor</b>		112.800.700
<b>Beban Usaha</b>		
Beban Gaji	62.100.000	
Beban air dan listrik	1.400.000	
Beban transportasi	<u>3.300.000</u>	
		<u>66.800.000</u>
<b>Laba sebelum pajak</b>		46.000.700
Pajak PPh		<u>-</u>
<b>Laba bersih</b>		46.000.700
<b>Total laba tahun berjalan</b>		<u>46.000.700</u>
Modal pemilik 31 desember 2015		<u>97.134.700</u>

*Lampiran 5.*

**UKM tahu Dusun wonobroto RT.69 Laporan keuangan  
laba rugi untuk tahun berakhir 31 desember 2015**

Modal pemilik		<u>68.140.500</u>
	<u>2015</u>	
<b>Penjualan</b>		260.773.200
Retur penjualan		<u>-</u>
Pendapatan bersih		260.773.200
Persediaan	100.000	
Pembelian	155.478.200	
Persediaan (akhir)	<u>175.000</u>	
<b>Beban Pokok penjualan</b>		<u>155.753.200</u>
<b>Laba kotor</b>		105.020.000
<b>Beban Usaha</b>		
Beban Gaji	51.300.000	
Beban air dan listrik	1.750.000	
Beban transportasi	<u>3.500.000</u>	
		<u>56.650.000</u>
<b>Laba sebelum pajak</b>		48.370.000
Pajak PPh		<u>-</u>
<b>Laba bersih</b>		48.370.000
<b>Total laba tahun berjalan</b>		<u>48.370.000</u>
Modal pemilik 31 desember 2015		<u>116.510.500</u>



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jln. PGRI I Sonosewu No 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta-55182  
 Tlp (0274) 376808, 373198, 373038 Fax (0274) 376808

Nomor : 46/FE-UPY/X/2015

Lamp. : -

H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Kepala BAPPEDA Kabupaten Kulon Progo

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta, memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan Ijin observasi dan menyebarkan kuisioner bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama : FERA SUPRIATMI DEWI ASTUTI  
 Nomor Mahasiswa : 12133100005  
 Prodi/Semester : Akuntansi/VII  
 Fakultas : Ekonomi  
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta  
 Judul Skripsi : SISTEM PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PRODUK TAHU  
 Tempat Penelitian : Desa Wonobroto Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Demikian surat permohonan ini disampaikan, dan atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 12 Nopember 2015  
 Dekan Fakultas Ekonomi

Hari Purnama, SE. MM  
 NIS. 19620221 199503 1 004

Tembusan Yth. :

3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: bpmpt.kulonprogo.kab.go.id Email : bpmpt@kulonprogo.kab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00946/XI/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Pemda DIY Nomor: 070/REG/v/280/11/2015, Tanggal: 17 November 2015, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **FERA SUPRIATMI DEWI ASTUTI**  
 NIM / NIP : **12133100005**  
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
 Judul/Tema : **SISTEM PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PRODUK TAHU (Studi Kasus UMKM di Dusun Wonobroto Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo)**

Lokasi : **DUSUN WONOBROTO DESA TUKSONO KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**  
 Waktu : **17 Nopember 2015 s/d 17 Februari 2016**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
 Pada Tanggal : **18 Nopember 2015**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**



**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si**  
 Pembina Tk.I ; IV/b  
 NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Camat Sentolo Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala Desa Tuksono
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

Jl. PGRI Sonosewu No 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta-55182  
Tlp (0274) 376808, 373198, 373038 Fax (0274) 376808

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fera Supriatmi Dawi Astuti  
 N P M : 12133100005  
 Program Studi : Ekonomi Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Dra. Tri Suci Nugrahanti SE.Msi  
 Judul Skripsi : Sistem Pengendalian proses Produksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu, (studi kasus Desa Wonobromo, Kelurahan fuksono, kecamatan Bendo, Kabupaten Kulon Progo.



NO	HARI/TGL	MATERI	TTD Pembimbing
1.	25 September '15	pengajuan judul skripsi	+
2	28 September '15	Acc jurnal skripsi	+
3	1 oktober '15	Acc Outline	+
4	5 oktober '15	Pengajuan bab I (Revisi Bab I)	+
5	6 oktober '15	pengajuan proposal	+
6	20 oktober '15	pengajuan bab II	+
7	28 oktober '15	Revisi bab II & pengajuan bab III	+
8	12 November	Acc proposal	+
9	12 Desember '15	bimbingan bab II, III (Revisi)	+
10	12 Januari '16	pengajuan bab I - III	+
11			
12	25 Januari '16	Bimbingan Bab I, II, III (Revisi)	+
13	8 Februari '16	Bimbingan Bab I, II, III (Revisi)	+
14	15 Februari '16	Bimbingan Bab I, II, III (Revisi)	+
15	23 Februari '16	Bimbingan wawancara.	+
16	29 Februari '16	Bimbingan. Bab I, II, III, IV, V (Revisi)	+
17	18 Maret '16	Bimbingan Bab I, II, III, IV, V	+
18	24 Maret '16	Bimbingan Bab I - V (Revisi bab II, III)	+
19			
20		Yogyakarta, .....	
21		Dosen Pembimbing	
22			
23			
24			
25			